



PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tingkat Risiko

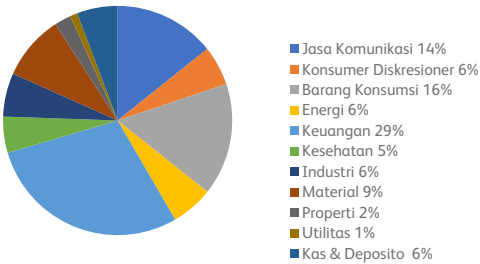


Ulasan Manajer Investasi

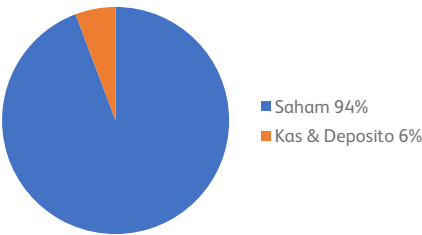
Indeks harga saham Indonesia melanjutkan tren penguatan di bulan Agustus 2025, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +4,63% secara bulanan (*Month on Month /MoM*). Nilai tukar Rupiah sempat menguat sepanjang bulan Agustus 2025, namun ditutup dengan depresiasi sebesar -0,21% MoM. Pada bulan Agustus 2025, rata-rata nilai perdagangan harian adalah IDR 16,90 triliun dan investor asing mencatatkan arus masuk bersih sebesar IDR 10,96 triliun. Berdasarkan sektoral, sektor industri memimpin penguatan dan sektor konsumen non siklikal turun terdalam di bulan Agustus 2025. Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga menjadi 5,00% dari 5,25% pada bulan Agustus 2025. Ini merupakan pemangkasan keempat di tahun 2025, di tengah inflasi dan kondisi mata uang yang stabil. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun ditutup di level 6.36% pada akhir Agustus 2025. Surplus perdagangan Indonesia membukukan saldo senilai USD 4,17 miliar pada bulan Juli 2025, didukung oleh *surplus* non-migas, dengan ekspor naik +9,86% secara tahunan (*Year on Year/YoY*) menjadi USD 24,75 miliar, sementara impor berkontraksi sebesar -5,86% YoY menjadi USD 20,57 miliar. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur bulan Agustus 2025 memasuki fase ekspansi di 51,5, didorong oleh peningkatan produksi dan volume pesanan baru. Secara global, pasar ekuitas mencatatkan kinerja positif sepanjang bulan Agustus 2025. Indeks-indeks utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial, Nasdaq Composite, dan MSCI ACWI masing-masing mencatat imbal hasil sebesar 1,91%, 3,20%, 1,58%, dan 2,36%. Dalam pidatonya di simposium Jackson Hole, Jerome Powell memberikan sinyal yang tidak agresif dalam menaikkan suku bunga dan menunjukkan kesiapan untuk melakukan pemangkasan. Pasar merespons dengan optimisme, karena ada harapan pemangkasan suku bunga akan berlanjut hingga akhir tahun 2025.

(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, September 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar\*

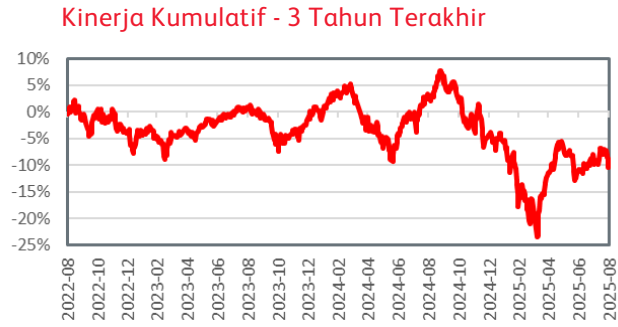
ADARO ANDALAN INDONESIA  
BANK CENTRAL ASIA  
CISARUA MOUNTAIN DAIRY  
INDOSAT  
MERDEKA COPPER GOLD  
PAKUWON JATI

ADARO MINERALS INDONESIA  
BANK MANDIRI  
ESSA INDUSTRIES INDONESIA  
KALBE FARMA  
MIDI UTAMA INDONESIA  
SARANA MENARA NUSANTARA

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA  
BANK NEGARA INDONESIA  
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR  
MAP AKTIF ADIPERKASA  
MITRA ADIPERKASA  
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

ASTRA INTERNATIONAL  
BANK RAKYAT INDONESIA  
INDOFOOD SUKSES MAKMUR  
MAYORA INDAH  
MITRA KELUARGA KARYASEHAT  
TELKOM INDONESIA

\*Tidak ada pihak terkait  
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

| Kode Bloomberg | Harga Peluncuran | Harga Unit | Dana Kelolaan (triliun) | Dana Kelolaan (milyar unit) | Tanggal Peluncuran | Mata Uang | Biaya Pengelolaan (Tahunan) | Frekuensi Valuasi | Bank Kustodian          |
|----------------|------------------|------------|-------------------------|-----------------------------|--------------------|-----------|-----------------------------|-------------------|-------------------------|
| PRRUEP:IJ      | Rp1,000          | Rp1,018    | Rp2.82                  | 2.77                        | 08-Apr-2014        | Rupiah    | 2.00%                       | Harian            | Standard Chartered Bank |

Kinerja Investasi\*

|               | 2020    | 2021   | 2022   | 2023  | 2024   | 1 Bulan | 3 Bulan | YTD    | 1 Tahun | Kinerja Disetahunkan |         |              |
|---------------|---------|--------|--------|-------|--------|---------|---------|--------|---------|----------------------|---------|--------------|
|               |         |        |        |       |        |         |         |        |         | 3 Tahun              | 5 Tahun | Sejak Terbit |
| REP           | -10.45% | 4.46%  | -4.80% | 2.33% | -2.84% | -0.71%  | -4.68%  | -6.41% | -12.75% | -3.62%               | 0.41%   | 0.15%        |
| Kinerja Acuan | -5.09%  | 10.08% | 4.09%  | 6.16% | -2.65% | 4.63%   | 9.12%   | 10.60% | 2.08%   | 2.93%                | 8.35%   | 4.45%        |

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Maret 2025 sebesar Rp 43,95 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.